BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian (*research)* berarti pencarian kembali. Pencarian yang dimaksudkan adalah pencarian terhadap pengetahuan yang benar (ilmiah), karena hasil dari pencarian ini akan dipakai untuk menjawab permasalahan tertentu. Dengan kata lain, penelitian merupakan upaya pencarian yang bernilai edukatif.[1] Data yang diperoleh melalui penelitian itu adalah data empiria (*teramati)* yang mempunyai kriteria tertentu yaitu valid.[2]

Pendekatan penelitian terbagi menjadi dua penelitian yaitu kualitatif dan kuantitatif. Dipandang dari sifat rancangan penyelidikannya, disini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu pengamatan, wawancara atau penelaahan dokumen. Alasan peneliti memilih jenis pendekatan ini karena dari adanya pertimbangan yaitu menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah jika berhadapan langsung dengan kenyataan yang ada, dengan pendekatan ini peneliti bisa menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan responden.

Menurut David williams menulis bahwa pendekatan kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah, dengan menggunakan metode alamiah, dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik

---

[1] Amiruddin, Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum,* (Jakarta:Rajawali Garfindo Persada, 2004), hal 19

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung:Alfabeta, 2009), hal 2

secara alamiah. Sedangkan Nasution mendiskripsikan peneliatian kualitatif sebagai penelitian yang memiliki sebuah karakter yang memungkinkan seseorang peneliti memperoleh informasi dari observasi wawancara dan partisipasi lansung karena peneliti sendiri adalah instrumen dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam terhadap suatu permasalahan yang berkaitan dengan: *tradisi "manten ambruk" dalam prespektif hukum islam (studi kasus desa tiron kec. banyakan kab. Kediri)*

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana proses study yang digunakan untuk memperoleh pemecahan masalah penelitian berlangsung.[3] Pemilihan suatu lokasi penelitian harus didasari dengan pertimbangan yang baik agar bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah dibuat. Untuk itu suatu lokasi penelitian dipertimbangkan melalui mungkin tidaknya untuk dimasuki dan dikaji lebih mendalam. Selain itu penting juga dipertimbangkan apakah lokasi penelitian tersebut memberi peluang yang menguntungkan bagi peneliti untuk dikaji lebih dalam.

Penelitian ini dilakukan di Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri dengan Luas wilayahnya yaitu 12,20 km^2 dengan jumlah penduduk 11.912.

Lokasi ini diambil karena lokasi ini sekaligus juga menjadi berlangsungnya tradisi "*manten ambruk*".

---

[3]. Sukardi, *Metodologi Penelitian Kompetensi dan Prakteknya*,(Jakarta:PT.BumiAksara,2008),hal.53

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan.[4] Dengan kata lain kehadiran peneliti sangat diperlukan untuk mengkaji lebih mendalam tentang rumusan masalah yang dibahas.

Peneliti akan melakukan observasi langsung, melakukan wawancara dengan perangkat desa, tokoh masyarakat dan masyarakat sekitar Desa Tiron. Dengan demikian, dapat menyimpulkan data dari gabungan hasil dari wawancara dan pengamatan secara langsung. Untuk mendukung pengumpulan data dari sumber yang ada di lapangan, peneliti memanfaatkan buku tulis dan bolpoin sebagai pencatat data.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh, suumber data dalam penelitian ini ada dua macam yaitu, sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data Primer

Sumber data primer adalah sumber penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Sumber data

[4]. Lexy J,Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Bandung:PT Remaja Rosdakarya,2005),hal.4

primer dapat berupa opini subjek (orang) secara individual dan kelompok. Hasil observsi terhadap suatu benda (fisik), kejadian atau kegiatan dan hasil penguji.[5] Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dengan menggunakan metode wawancara atau interview yang dilakukan dengan para perangkat desa, tokoh masyarakat, dan informan pendukung yang terkait dengan masalah penelitian.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya peneliti memporeleh dari biro statistik, majalah, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya.[6] jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga, dan seterusnya, artiya melewati satau atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri. Berkaitan dengan hal ini maka data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini brupa literatur-literatur ilmiah, pendapat-pendapat pakar dan tidak lupa pula fatwa-fatwa ulama islam dan cendekiawan muslim yang berkaitan dengan perkawinan dan aturan-aturannya yang berlaku, termasuk yang berkaitan dengan Tradisi "*Manten Ambruk*".

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah sebuah urutan informasi yang direkam media yang dapat dibedakan dengan data lain, dapat dianalisis dan relevan dengan problem

---

[5] Gabriel Amin Silalahi,*Metode Penelitian Dan Studi Kasus,(*sidoarjo:CV. Citra Media,2003),hal.57

[6] Marzuki,Metodologi Riset,(Jogjakarta:PT. Prasetia Widya Pratama,2002),hal.56

tertentu.[7] Menurut Burhan "data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang dapat diperoleh di lokasi penelitian".[8] Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[9] Dimana pengumpulan data tersebut sangat diperlukan dalam penelitian.

Pada bagian ini, peneliti menentukan metode apa yang akan digunakan dalam merekam dan mengumpulkan seluruh data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data harus relevan dengan masalah penelitian dan karakteristik sumber data serta bagaimana alasan-alasan nasional mengapa metode pengumpulan data itu digunakan.[10] Teknik yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Interview atau Wawancara

   Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.[11] Metode wawancara ini merupakan metode pengumpulan data yang sangat sering dipergunakan dalam penelitian. Metode wawancara sangat sederhana dan lebih mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.

---

[7]. Ibid,hal.25

[8]. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif:Komunikasi, Ekonomi dan kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial lainnya*,(Jakarta:Prenada Media,2005),hal.90

[9]. Ibid,hal.28

[10]. Ibid,hal.94

[11]. Lexy J Moleong,*Metodologi Penelitian Kualitatif*.....,hal.186

Wawancara yang peneliti terapkan adalah jenis pembicaraan dengan pertanyaan yang diajukan itu sudah disiapkan sebelumnya oleh pewawancara dan terwawancara menjawab dengan spontan tanpa dibuat-buat. Pembicaraan dimulai dari hal-hal umum menuju hal-hal yang khusus. Sehingga terwawancara seolah-olah tidak menyadari bahwa ia sedang diwawancarai. Dan metode wawancara ini adalah metode pengumpulan data yang berinteraksi langsung dengan responden yaitu perangkat desa, tokoh masyarakat (kiai/tokoh agama) dan masyarakat sekitar Desa Tiron Kec. Banyakan Kab. Kediri.

2. Dokumentasi

Dokumen adalah rekaman peristiwa yang lebih dekat dengan percakapan, persoalan pribadi, dan memerlukan intrepretasi yang berhubungan sangat dekat dengan rekaman peristiwa tersebut dan mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Dokumen merupakan suatu barang-barang tertulis seperti buku, majalah, catatan dan lain-lain.

Dokumentasi adalah suatu metode pengumpulan data yang digunakan dalam metode penelitian sosial. Pada intinya metode dokumentasi ialah metode yang dipergunakan untuk menelusuri data historis. Dengan adanya metode dokumentasi ini akan diperoleh data sekunder sebagai pelengkap data primer.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencarai dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Selain itu analisa data dapat diberi arti sebagai makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian itu sendiri. Analisis data menurut Patton dalam Moleong adalah "proses mengatur urutan data, mengorganisasikan kedalam suatu pola, kategori dan satuan uraian dasar. Menurut Moloeng langkah-langkah atau proses analisis data secara umum dapat digunkan sebagai berikut : Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber yaitu dari hasil wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dokumentasi rsmi, gambar, foto-foto dan sebagainya. Langkah berikutnya adalah mengadaklan reduksi dta yang dilakukan dengan jalan membuatabstraksi. Abtraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada didalamnya. Langkah selanjutnya menyusunnya dalam satuan-satuan kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori ini dilakukan sambil membuat koding. Tahap akhirnya adalah

pemeriksaan keabsahan data, setelah selesai tahap ini, mulailah tahap penafsiran data dalam mengelola hasil sementara menjadi teori subtansif dengan menggunakan beberapa metode tertentu.[12]

Sedangkan Menurut Milles dan Huberman analisis data terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:[13]

1. Reduksi data

   Merupakan sebuah hasil dari catatan lapangan dengan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian dan penyederhanaan-penyederhanaan.

2. Penyajian data

   Dengan arti lain data ini merupakan sebuah hasil dari proses penyusunan secara sistematis bertujuan untuk memperoleh kesimpulan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan data

   Catatan yang diambil dari berbagai sumber yang ada dan dari hasil-hasil observasi dapat disimpulkan masalah-masalah yang sesuai dengan fokus penelitian penulis.

   Metode yang penulis gunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah induktif.[14] Metode induktif adalah metode yang dinilai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak kearah pembentukan kesimpulan kategori atau ciri-ciri umum tertentu.

---

[12] Lexy J.Moleong,*ibid.*,Hal.248

[13] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar penelitian cet.pertama*,(Surabaya:Elkaf, 2006),Hal.231

[14] Lexy J Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*.....,hal.103

Dengan demikian metode induktif merupakan proses dimana peneliti mengumpulkan data dan kemudian mengembangkannya menjadi suatu teori. Dimana data yang berhasil peneliti kumpulkan dari lokasi penelitian, selanjutnya dianalisa dan kemudian disajikan secara tertulis dalam laporan tersebut, yaitu berupa data yang ditemukan dari wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh dari Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri. Penerapannya adalah dengan cara mengolah data yang masih umum yang berupa jawaban dari perangkat desa, tokoh masyarakat (tokoh agama), dan masyarakat yang bersangkutan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Agar data yang ditemukan di lokasi penelitian bisa memperoleh keabsahan data, maka dilakukan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pemeriksaan tertentu, yaitu :

1. Perpanjangan keikutsertaan

   Sebelum melakukan penelitian secara formal di Desa Tiron Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri, maka peneliti melakukan penelitian awal. Terlebih dulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada Perangkat desa tiron yang berada di balai desa. Hal tersebut dimaksudkan untuk memperoleh sambutan yang baik dalam penelitian ini dari awal hingga akhir. Pada penelitian kualitatif, keikutsertaan peneliti sangat diperlukan dalam pengumpulan data dan

keikutsertaan tersebut tidak dapat dilakukan secara singkat tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian. Pada penelitian ini penulis menjadi instrumen penelitian. Keikutsertaan penulis dalam mengumpulkan data tidak cukup bila dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan kehadiran pada latar penelitian agar terjadi peningkatan derajat kepercayaan atas data yang dikumpulkan.

Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut, peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan diperoleh data yang lengkap.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori yaitu :[15]

a. Penulis menggunakan sumber

Artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda.

b. Penulis menggunakan metode

[15]. Lexy J moleong,*Metodologi penelitian kualitatif*.....,hal.330

Menurut Patton terdapat dua strategi, 1) pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, 2) pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data menggunakan metode yang sama.

c. Penyidik

Yaitu dengan jalan memanfaatkan peneliti atau pengamat lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data.

d. Penulis menggunakan teori

Menurut Lincoln dan Guba, berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat diperiksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori.[16]

3. Pemeriksaan sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.[17] Pengecekan sejawat yang dimaksudkan disini adalah mendiskusikan proses dan hasil penelitian dengan dosen pembimbing atau teman mahasiswa yang sedang/telah mengadakan penelitian kualitatif atau pula orang yang berpengalaman mengadakan penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan baik dari segi metodologi maupun konteks penelitian. Disamping itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan

[16]. Ibid,hal.330-331
[17]. Ibid,hal.332

teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuslan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Untuk memperoleh hasil yang akan didapatdari penelitian ini, penulis memakai prosedur atau tahapan-tahaan sehingga peneliti nantinya lebih terarah dab focus serta tercapai hasil kevalidan yang maksimal. Adapun langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan

Dalam tahapan ini peneliti memulai mengumpulkan buku-buku atau teori-teori yang berkaitan dengan pembahasan peneniltian mengenai pertambangan marmer ditinjau dari hukum lingkungan dan fiqih bi'ah. Pada tahap ini dilaksanaakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diseminarkan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pelaksanaan dan mengadakan studi pendahuluan

Pada tahapan ini peneliti mengumpulkan data-data lokasi penelitian, dalam proses ini peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Dalam hal ini peneliti melakukan kegitan wawancara kepada orang yang dianggap sebagai objek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan materi yang

ada pada objek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

3. Tahap analisis data

Pada tahapan ini, peneliti menyusun semua data yang telah terkumpul secar sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas berupa dokumen interview maupun pengamatan langsung pada objek penelitian sehingga dari data-data yang terkumpul peneliti dapat mengetahui pelaksanaan pertambangan marmer di serta syarat izin pendirikan perusahaan pertambangan marmer di desa Besole Kecamatan Besuki kabupaten Tulungagung.

4. Tahap pelaporan

Pada tahap ini peneliti membuat laopran tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan, kemudian ditulis dalam bentuk skripsi. Tahapan ini merupakan tahapan terakir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan.